

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan terhadap Pengembangan Objek Wisata Cunca Wulang Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat yang telah di uraikan bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan Objek Wisata Cunca Wulang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat berdasarkan pada Teori Pengembangan Pariwisata oleh Buhalis dalam Shafira Fatma Chaerunissa (2020) yang meliputi 5 Indikator yaitu : Attraction (Atraksi), Amenities (Fasilitas Pendukung), Ancillary (Kelembagaan), Activity (Aktivitas), dan Accessibilities (Aksesibilitas).

1. Indikator Attraction (Atraksi)

Dalam pengembangan objek wisata Cunca Wulang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dengan aspek yang diukur mencakup daya tarik alam dan daya tarik buatan. maka, Peran dari Dinas Pariwisata kabupaten manggarai barat terhadap indikator ini adalah Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dalam atraksi di Cunca Wulang sangat penting untuk meningkatkan daya tarik dan pengalaman pengunjung. Dinas ini bertanggung jawab mengembangkan, mempromosikan, dan menjaga keberagaman atraksi di Cunca Wulang agar tetap aman, nyaman, dan menarik. Selain itu, Dinas Pariwisata juga mengelola kegiatan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan memastikan atraksi selalu dalam

kondisi baik. Dengan cara ini, Dinas Pariwisata tidak hanya meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga memperkenalkan Cunca Wulang sebagai destinasi wisata yang unik.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa objek wisata Cunca Wulang memiliki daya tarik alam yang menakjubkan, seperti panorama air terjun yang eksotis dan lingkungan alam yang rimbun dan keunikan lainnya, serta daya tarik buatan berupa fasilitas pendukung yang telah disediakan. Keberadaan kedua daya tarik ini menjadi ciri khas dan keunikan dari objek wisata Cunca Wulang. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata Cunca Wulang memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal.

2. Indikator Amenities (Fasilitas)

Dalam Pengembangan Objek Wisata Cunca Wulang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat, dengan aspek yang diukur Fasilitas yang ada di objek wisata Cunca Wulang dan fasilitas umum. Oleh karena itu Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dalam fasilitas di Cunca Wulang sangat penting untuk mendukung kenyamanan wisatawan. Dinas ini bertanggung jawab merencanakan, menyediakan, dan memelihara fasilitas agar selalu dalam kondisi baik dan sesuai standar. Selain itu, Dinas Pariwisata juga mengidentifikasi kekurangan fasilitas dan mendorong perbaikan guna meningkatkan kualitas destinasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan temuan di lapangan menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di objek wisata Cunca Wulang sudah cukup memadai namun masih diperlukan

beberapa penambahan fasilitas lainnya untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, dan untuk fasilitas umumnya sudah cukup mendukung untuk memudahkan dan kenyamanan wisatawan maupun untuk masyarakat sekitar objek wisata Cunca Wulang. Oleh karena itu dengan adanya fasilitas yang memadai wisatawan yang berkunjung juga akan menjadi nyaman dan menambah pengalaman wisata.

3. Indikator Ancillary (Kelembagaan)

Dalam Pengembangan Objek Wisata Cunca Wulang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat, dengan aspek yang diukur mencakup Lembaga Pengelola dan Stakeholder yang bekerja sama. Dengan demikian Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dalam aspek kelembagaan sangat penting untuk pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan di Cunca Wulang. Sebagai pengelola utama, Dinas Pariwisata mengoordinasi dan bekerja sama dengan berbagai stakeholder, memastikan peran yang jelas dan kolaborasi yang efektif. Hal ini mendukung pengelolaan optimal, memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan serta budaya.

Dari hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa yang menjadi lembaga pengelola objek wisata Cunca Wulang adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat. Lembaga inilah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata Cunca Wulang. Kemudian untuk stakeholder yang bekerja sama adalah Pemerintah Desa Cunca Wulang dan Masyarakat. Dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Cunca Wulang ini Dinas Pariwisata

Kabupaten manggarai Barat tidak bekerja sendiri tetapi bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan juga masyarakat dan walaupun masyarakatnya hanya sebagian saja.oleh Karena itu dengan adanya lembaga pengelola dan bekerja sama dengan stakeholder di harapkan bahwa objek wisata cunca wulang dapat berkembang dan bisa berguna bagi masyarakat.

4. IndikatorActivity (Aktivitas)

Dalam Pengembangan Objek Wisata Cunca Wulang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dengan aspek yang di ukur yakni jenis kegiatan yang di lakukan wisatawan saat berkunjung dan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata. dalam hal ini Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dalam indikator aktivitas di Cunca Wulang adalah mengembangkan dan mengelola kegiatan wisata serta aktivitas terkait alam dan budaya. Dinas Pariwisata memastikan semua kegiatan aman, terorganisir, dan ramah lingkungan, serta bekerja sama dengan pihak terkait.

Berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian menunjukkan bahwa jenis kegiatan yang di lakukan wisatawan saat berkunjung adalah menawarkan beraga aktivitas yang berkaitan dengan alam dan petualangan seperti, treking, berenang, berfoto-foto, serta berinteraksi dengan masyarakat lokal.sementara itu untuk tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata masih minim karena kurangnya pemahaman tentang pariwisata,dan masih beranggapan bahwa hanya pemerintah saja yang menjadi tanggung jawab dalam pengembangan objek wisata.oleh karena itu perlu adanya strategi dalam mengatasi hal ini.

5. Indikator Accessibilities (Aksesibilitas)

Dalam Pengembangan Objek Wisata Cunca Wulang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dengan aspek yang di ukur mencakup akses kondisi jalan menuju lokasi objek wisata dan akses informasi. oleh karena itu Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat dalam aksesibilitas di Cunca Wulang adalah memastikan destinasi mudah dijangkau, baik dari segi jalan maupun informasi. Dinas Pariwisata merencanakan dan memperbaiki akses, bekerja sama dengan pihak terkait untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan pengunjung. Hal ini meningkatkan daya tarik Cunca Wulang bagi wisatawan dari berbagai daerah.

Dari hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa untuk akses kondisi jalan menuju objek wisata cunca wulang sudah baik.namun masih perlu di tingkatkan lagi lebih khusus akses jalan dari pos penjagaan ke air terjunnya masih butuh untuk di perbaiki agar wisatawan yang berkunjung mudah dan nyaman ketika berkunjung ke objek wisata cunca wulang.kemudian untuk akses informasinya sudah jelas yakni melalui media sosial dan juga akses informasi lainnya melalui pemnadu wisata,penjaga pos destinasi,dan juga masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan di atas peneliti memiliki beberapa saran terkait pengembangan objek wisata cunca wulang oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat sebagai berikut:

1. Peningkatan atau penambahan terkait fasilitas di objek wisata cunca wulang agar dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung dan juga peningkatan perawatan fasilitas yang ada agar kondisinya tetap baik.
2. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata karena partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam pengembangan objek wisata.
3. Peningkatan dan perbaikan akses kondisi jalan menuju objek wisata cunca wulang untuk kemudahan dan kenyamanan pengunjung ketika berkunjung.